

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu faktor penting dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa. Pendidikan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten.

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik integratif dimana guru dalam proses pembelajaran dapat memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif. Menurut Kurniawati (2013:317) menjelaskan bahwa “Pembelajaran tematik sebagai salah satu pendekatan integrasi secara alami menghubungkan fakta-fakta dan ide-ide dalam upaya untuk memahami dunia”. Melalui jaringan tema, siswa dapat menerapkan dan mempelajari pembelajaran dari dan lingkungan tempat tinggal siswa. Pendekatan *scientific* juga pendekatan yang wajib digunakan dalam kurikulum 2013 dimana dalam proses belajar mengajar terdapat kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan lainnya. Penilaian dalam kurikulum 2013 juga disebut penilaian autentik karena disana siswa dinilai dari berbagai kompetensi mulai dari sikap, pengetahuan, juga keterampilan dalam proses belajar. Sejalan dengan pengembangan kurikulum 2013, diharapkan lulusan SD/MI mempunyai perilaku sikap orang beriman, serta berahlak mulia dalam lingkungan sosial dan memiliki kemampuan berpikir yang baik.

Dengan adanya materi pembelajaran kedisiplinan dan beberapa pendidikan karakter yang harus siswa terapkan di lingkungan sekolah terutama, guru mampu mengajarkan materi dan melaksanakan pembelajaran

sesuai dengan pendidikan karakter yang ada salah satunya kedisiplinan siswa ketika berada di lingkungan sekolah dengan menanamkan kedisiplinan sejak usia dini.

Dari hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan pada tanggal 8 maret 2019 di kelas IV SD Karangwotan 03 Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati terdapat permasalahan yaitu prestasi dan kedisiplinan siswa masih sangat kurang pada saat proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan ketika pembelajaran siswa masih banyak yang belum siap mengikuti pembelajaran, bermain sendiri dan asik berbicara dengan teman sebangku, tidak mematuhi tata tertib yang ada di sekolah maupun di ruang kelas, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran masih konvensional dan kurang dalam penggunaan berbagai model pembelajaran. Sehingga siswa masih belum mengetahui bagaimana agar mereka mendapatkan prestasi yang baik dan kedisiplinan mereka menjadi meningkat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Adanya kedisiplinan siswa masih sangat kurang ketika pembelajaran berlangsung akan mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa, dilihat dari hasil tes terutama pada pelajaran PKn, masih banyak siswa yang belum lulus nilai KKM, dengan nilai KKM 70. Dari 21 siswa hanya 10 sampai 15 siswa mampu mencapai nilai KKM. Dengan persentase 47% siswa yang dapat mencapai nilai KKM.

Melihat permasalahan yang ada yaitu prestasi belajar siswa dapat ditentukan dari kedisiplinan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran. Ketika siswa sedang mengerjakan tugas dari guru atau tugas kelompok siswa yang tidak disiplin bertindak seenaknya sendiri, dan ada yang tidak mau mengerjakan saat diberikan tugas oleh guru, maka dari itu guru sedikit banyak khawatir dengan kedisiplinan siswa ketika pembelajaran yang akan berdampak pada prestasi peserta didik pada waktu penilaian. Masih banyak peserta didik yang sulit dikendalikan kedisiplinannya pada saat pembelajaran, sehingga guru juga sedikit susah untuk meningkatkan prestasi pada siswa yang kurang disiplin ketika mengikuti proses pembelajaran.

Masalah-masalah yang ada maka akan diterapkan model yang sesuai untuk menangani masalah prestasi dan kedisiplinan siswa agar menjadi lebih baik untuk bisa mencapai pembelajaran secara efektif dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dimana siswa akan dituntut untuk bergerak, mendengarkan, melihat, dan berfikir. Merupakan model pembelajaran yang seru bagi siswa maupun guru dimana siswa dapat melakukan pembelajaran dengan detail, melalui Somatis (belajar dengan bertindak) ketika guru menerangkan materi siswa diminta untuk mencatat materi apa yang telah diajarkan oleh guru, Auditori (belajar dengan mendengarkan) siswa diminta untuk menjelaskan kembali materi yang sudah diterangkan guru kepada teman-temannya, Visual (belajar dengan mengamati) siswa diminta memberi contoh penjelasan materi kepada teman – temannya dan bertukar pendapat terhadap teman yang lain, Intelektual (belajar dengan memecahkan masalah) peserta didik diminta mengerjakan tugas tentang materi dari guru ketika sudah selesai peserta didik yang salah ketika mengerjakan maka guru beserta siswa membahas dan memecahkan jawaban yang tepat.

Kedisiplinan siswa yang kurang baik ketika mengikuti proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa nantinya, kurangnya kedisiplinan siswa dikelas dapat dilihat karna masih banyak siswa yang belum siap ketika mengikuti proses pembelajaran, Siswa masih ada yang berbicara sama teman sebangku maupun teman yang lain, ada juga beberapa siswa yang tidak disiplin saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena ketika disuruh mengerjakan masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas kemudian saat waktunya mengumpulkan tugas, masih terdapat siswa yang akhirnya tidak selesai mengerjakan tugas tersebut. Disamping tidak disiplin ketika pembelajaran masih banyak siswa yang tidak disiplin pada tata tertib yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka akan dilaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Prestasi Dan kedisiplinan Melalui Model Pembelajaran SAVI di kelas IV SD Negeri Karangwotan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya kedisiplinan siswa saat proses pembelajaran berlangsung,
2. Prestasi belajar siswa dikelas IV SDN Karangwotan 03 masih rendah.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Karangwotan 03 dengan model pembelajaran yang lebih menyenangkan,
2. Meningkatkan dan menanamkan sikap disiplin pada siswa kelas IV SDN Karangwotan 03.

## **D. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Pada penelitian ini siswa dituntut untuk dapat melihat, mendengarkan, dan berfikir sehingga siswa dapat berfikir lebih kritis dan mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.
  - b. Dengan metode ini pembelajaran lebih menyenangkan dan akan berdampak Meningkatkan sikap kedisiplinan siswa saat proses pembelajaran berlangsung

## 2. Manfaat Praktis

Dengan Penelitian Tindakan Kelas melalui model pembelajaran SAVI ini diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya yaitu:

### a. Bagi Guru

- 1) Membantu guru mengatasi masalah yang ada karena metode pembelajaran yang sebelumnya kurang efektif.
- 2) Membantu guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas.

### b. Bagi Siswa

- 1) Akan meningkatkan prestasi belajar karena metode pembelajaran lebih menyenangkan.
- 2) Dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.

### c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan serta dapat melihat bagaimana metode pembelajaran yang cocok diterapkan kepada peserta didik.
- 2) Mendapat sebuah pengalaman secara langsung bagaimana cara guru menanamkan kedisiplinan pada peserta didik.